

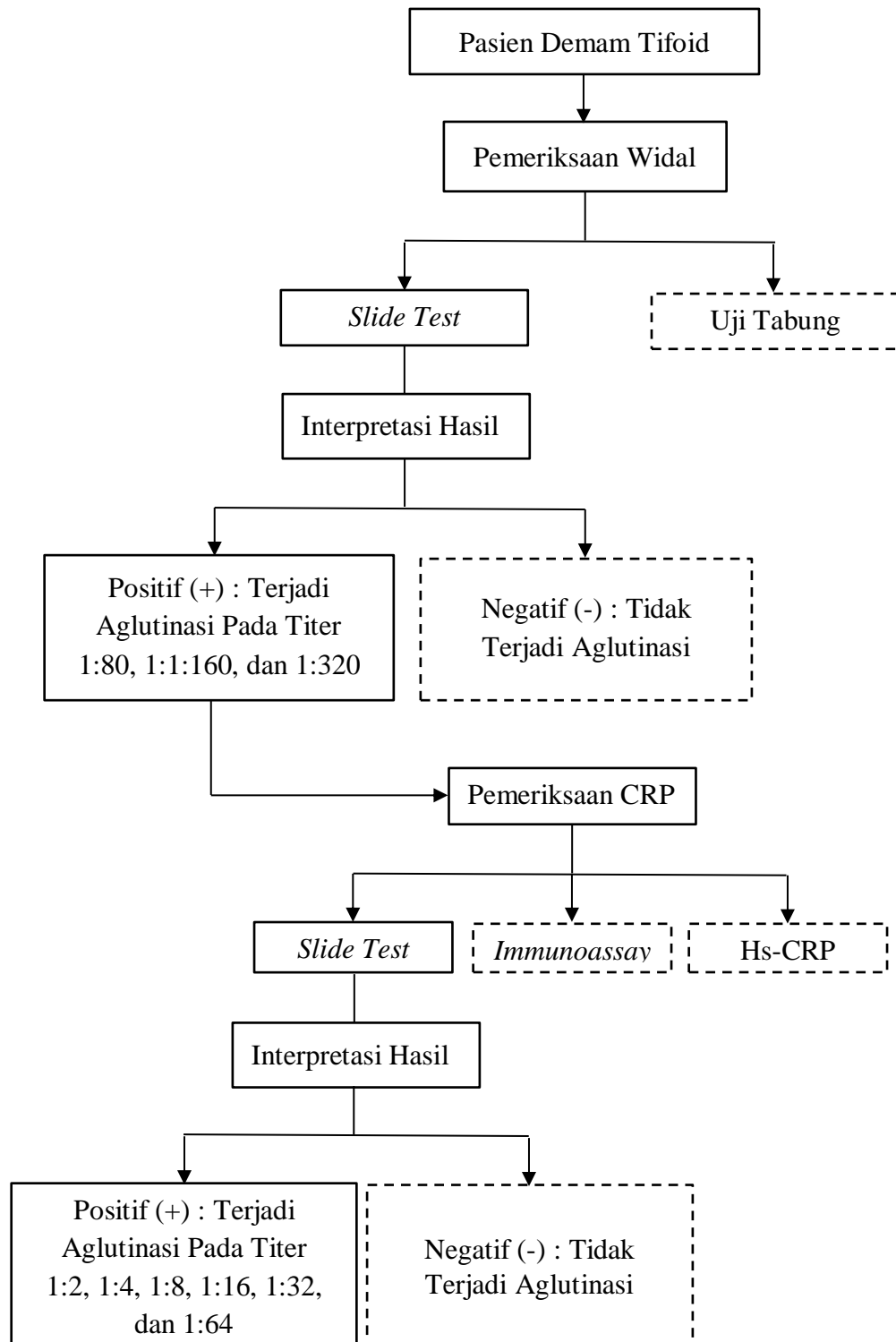
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Dasar Pemikiran

Infeksi bakteri *Salmonella typhi* dapat menyebabkan menderita penyakit demam tifoid. Derajat infeksi *Salmonella typhi* dapat dilihat dengan adanya peningkatan titer widal. Untuk mengetahui titer widal maka akan dilakukan pemeriksaan widal menggunakan metode *slide test*. Apabila hasil pemeriksaan widal positif maka akan terjadi aglutinasi dititer 1:80, 1:160, atau 1:360. Sedangkan apabila hasil pemeriksaan widal negatif maka tidak terjadi aglutinasi pada titer 1:80, 1:160, atau 1:360.

Hasil titer widal pasien demam tifoid dapat mempengaruhi peningkatan kadar *c-reactive protein* (CRP). Untuk mengetahui peningkatan kadar *c-reactive protein* (CRP) maka dilakukan pemeriksaan *c-reactive protein* (CRP) dengan menggunakan metode *slide test*. Apabila hasil pemeriksaan *c-reactive protein* (CRP) positif maka akan terjadi aglutinasi dititer 1:2, 1:4, 1:8, 1:16, 1:32, 1:64. Sedangkan apabila hasil pemeriksaan *c-reactive protein* (CRP) negatif maka tidak terjadi aglutinasi.

B. Kerangka Pikir

Keterangan :



= Variabel yang diteliti



= Variabel yang tidak diteliti

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah titer widal pada pasien demam tifoid.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah titer *c-reactive protein* (CRP).

D. Definisi Operasional dan kriteria Objektif

1. Definisi Operasional

- a. Pasien demam tifoid dalam penelitian ini adalah seorang yang terdiagnosa positif demam tifoid setelah dilakukan pemeriksaan widal baik titer 1:80, 1:160, dan 1:320.
- b. Pemeriksaan widal merupakan salah satu uji serologis untuk mendeteksi adanya infeksi *Salmonella typhi* berdasarkan reaksi antigen dan antibodi yang terdapat pada pasien demam tifoid dengan hasil positif terjadi aglutinasi berdasarkan titer widal yang terdiri 1:80, 1:160, dan 1:320.
- c. Titer widal adalah interpretasi hasil dari pemeriksaan widal yang ditandai dengan adanya aglutinasi.
- d. Pemeriksaan *c-reactive protein* (CRP) adalah pemeriksaan untuk mengetahui kadar *c-reactive protein* (CRP) pada pasien demam tifoid menggunakan metode *slide test* dan diinterpretasikan berdasarkan titer 1:2, 1:4, 1:8, 1:16, 1:32, 1:64.

2. Kriteria Objektif

- a. Kriteria objektif titer widal berupa interpretasi hasil, yaitu :
 - 1) Positif (+) : Terbentuk aglutinasi pada titer 1:80, 1:160, dan 1:360.
 - 2) Negatif (-) : Tidak terbentuk aglutinasi
- b. Kriteria objektif *c-reactive protein* (CRP) berupa interpretasi hasil, yaitu :
 - 1) Positif (+) : Terbentuk aglutinasi pada titer 1:2, 1:4, 1:8, 1:16, 1:32, 1:64. Jika pengenceran tertinggi yang diuji adalah reaktif, ulangi pengujian dimulai dengan pengenceran awal 1:16.
 - 2) Negatif (-) : Tidak terbentuk aglutinasi